

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar bagi manusia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu membangun negara Indonesia. Pemerintah Indonesia memiliki tanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Tujuan negara Indonesia seperti yang tercantum dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “Mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” . Karena setiap manusia itu berhak memperoleh suatu pendidikan dasar yang layak, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantumkan dalam tujuan pendidikan nasional.

Untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional secara operasional, maka disusunlah Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pernyataan di atas, adapun sumber daya manusia yang berkualitas sebagai hasil pendidikan yang tidak hanya mendukung suatu pengetahuan saja,

tetapi pendidikan yang membentuk sikap dan keterampilan siswa di era globalisasi pada saat ini. Karena di era globalisasi saat ini, pendidikan sikap itu sangat penting diterapkan untuk membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik (Sunarti, 2018). Oleh sebab itu, penguatan dan penanaman sikap perlu dilaksanakan dari sedini mungkin yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu nilai sikap yang perlu dikembangkan di sekolah adalah disiplin dalam belajar (Hindiarti, 2018). Menurut Anggreani, 2015 menyatakan bahwa disiplin ialah salah satu faktor penting dalam mencapai prestasi yang diinginkan sehingga perlu dilakukan bimbingan sedini mungkin. Pembentukan sikap dan perilaku tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan harus melalui proses yang cukup panjang, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi (Tego Saputro, 2012). Sekarang ini, sikap disiplin belajar yang tinggi jarang bahkan tidak dimiliki oleh peserta didik. Karena sikap yang harus dilakukan oleh peserta didik maupun individu untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan belajar secara tertib, teratur dan baik di rumah maupun di lingkungan sekolah (Wibowo, 2019). Dalam pencapaian prestasi belajar yang baik didukung oleh adanya sikap disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan perilaku yang baik, dapat meningkatkan prestasi belajar (Hudaya, 2018).

Menurut Indra dan Pramudya (2009) yang menyatakan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri yang diterapkan oleh pendidik terhadap anak didik agar mereka dapat berfungsi di masyarakat. Menurut Mikarsa (Melvin dan Surdin, 2017; Sumadi, 2015) disiplin ialah suatu sikap yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan tersebut diterapkan

oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Dan menurut Tu'u (Widiatmoko Andi, 2014) dengan adanya sikap disiplin yang muncul dalam diri sendiri, maka siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang selalu melanggar peraturan yang telah dibuat sekolah mengakibatkan prestasi dan potensi belajarnya akan terhambat. Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulannya, bahwa untuk meningkatkan prestasi belajarnya, maka siswa tersebut harus menerapkan sikap disiplin dari diri sendiri. Dan bila siswa tersebut masih tidak disiplin dalam belajar, maka prestasinya akan terhambat.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di sekolah saat melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumen yang dilakukan pada tanggal 19 dan 21 Oktober 2019 di SD Gugus IV Kecamatan Sawan ditemukan beberapa masalah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan, menuturkan bahwa disiplin belajar siswa di kelas ada yang disiplin belajarnya sudah optimal, ada yang biasa saja, dan ada yang kurang. Tapi secara keseluruhan disiplin siswa dalam proses belajarnya yang masih kurang optimal baik di rumah maupun di sekolah, sehingga dapat menghambat prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat proses belajar siswa di kelas yakni; 1) terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, 2) ada juga siswa yang masih bercanda dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran dimulai, 3) terdapat siswa yang mencontek saat guru memberikan ulangan/tugas, dan 4) terdapat siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan, selanjutnya diperoleh studi dokumen tentang nilai UTS dari

mata pelajaran pokok semester 1 siswa kelas V SD di Gugus IV Kecamatan Sawan Tahun Pelajaran 2019/2020. Berikut ini disajikan tabel tentang data nilai UTS mata pelajaran pokok siswa Kelas V SD di Gugus IV Kecamatan Sawan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 1.1
Nilai UTS Semester 1 Siswa Kelas V SD di Gugus IV Kecamatan Sawan

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM Mata Pelajaran									
			KKM IPA:68		KKM PPKn:70		KKM IPS:68		KKM Mat:64		KKM B.Ind:67	
			T	TT	T	TT	T	TT	T	TT	T	TT
1.	SDN 1 Bungkulan	19	14	5	6	13	13	6	9	10	4	15
2.	SDN 2 Bungkulan	23	13	10	14	9	9	14	7	16	10	13
3.	SDN 3 Bungkulan	39	30	9	26	13	27	12	21	18	20	19
4.	SDN 4 Bungkulan	14	7	5	5	7	6	8	8	6	6	8
5.	SDN 5 Bungkulan	19	12	7	7	12	7	12	8	11	6	13
6.	SDN 6 Bungkulan	29	17	12	15	14	20	9	12	17	19	10
7.	SDN 7 Bungkulan	9	5	4	4	5	3	6	4	6	3	6
8.	SDN 8 Bungkulan	24	14	10	14	10	11	13	9	15	11	13
		176	112	62,35,2%	91	83,47,1%	96	80,45,4%	78	99,56,2%	79	97,55,1%

(Sumber: Guru Kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dari jumlah keseluruhannya yaitu 176 siswa ternyata masih banyak di bawah KKM untuk lima mata pelajaran, yang dapat dirinci sebagai berikut; 1) dalam mata pelajaran IPA dari jumlah 176 siswa, ternyata masih 62 siswa yang belum tuntas atau sama dengan 35,2%; 2) dalam mata pelajaran PPKN dari jumlah 176 siswa, ternyata masih 83 siswa yang belum tuntas atau sama dengan 47,1%; 3) dalam mata pelajaran IPS dari jumlah 176 siswa, ternyata masih terdapat 80 siswa yang belum tuntas atau sama dengan 45,4%, 4) sedangkan untuk mata pelajaran Matematika dari jumlah 176 siswa, ternyata terdapat 99 siswa yang belum tuntas atau sama dengan 56,2%, 5) dan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dari jumlah 176, ternyata terdapat siswa yang belum tuntas sebanyak 97 siswa atau sama dengan 55,1%. Berdasarkan uraian data diatas, ternyata presentase data yang diperoleh siswa pada lima mata pelajaran pokok kelas V SD di Gugus IV memiliki kategori yang berbeda-beda. Dan juga berdasarkan keterangan guru menyatakan bahwa ketidaktuntasan nilai siswa pada lima mata pelajaran pokok tersebut disebabkan beberapa faktor, salah satunya ialah sikap disiplin belajar siswa. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Tu'u (2004) yang menyatakan bahwa dengan menanamkan dan membiasakan sikap disiplin dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan, maka anak tersebut dapat memperoleh jalan untuk anak dalam belajar untuk masa depan. Sedangkan anak yang tidak mau mengubah sikapnya dalam belajar, maka anak tersebut tidak fokus dalam belajarnya dan mengakibatkan prestasi belajarnya mengalami hambatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, sikap disiplin belajar sangat penting dimiliki siswa, karena dengan adanya disiplin dalam belajar dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan,

tentunya ini dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, penanaman sikap disiplin juga dapat dilakukan di rumah, yaitu dimulai dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak.

Untuk mengetahui korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar maka perlu dilakukan penelitian *ex post facto* dengan judul “*Korelasi antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2019/2020*”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat prestasi belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran pokok, siswa kelas V di SD Gugus IV Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng.
2. Siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas
3. Siswa yang masih bercanda dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran.
4. Siswa yang mencontek saat guru memberikan ulangan/tugas.
5. Siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu rendahnya disiplin belajar dan rendahnya prestasi belajar siswa. Sehingga permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan Kabupaten

Buleleng Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan Tahun Pelajaran 2019/2020?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak:

a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa menjadi lebih disiplin dalam proses belajarnya, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang secara optimal.

b. Bagi Guru

Agar dapat meningkatkan disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran maupun tugas yang diberikan, agar siswa dapat memperoleh prestasi yang optimal.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat meningkatkan perhatian terhadap guru-guru maupun siswa untuk meningkatkan disiplin belajar dalam mengikuti proses pembelajaran maupun bentuk tugas yang diberikan.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan acuan dalam referensi/kepuustakaan bagi peneliti lain apabila ingin melakukan suatu penelitian dengan variabel penelitian yang sejenis maupun berbeda.

